

## PENGARUH METODE OPEN ENDED TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS XI SMK NEGERI 8 SURABAYA

**Ahmad Arif Wahyudi R**

Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

Email: [ahmad.18034@mhs.unesa.ac.id](mailto:ahmad.18034@mhs.unesa.ac.id)

**Sri Mastuti Purwaningsih**

Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

Email: [srimastuti@unesa.ac.id](mailto:srimastuti@unesa.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari rendahnya pemahaman sejarah yang dimiliki oleh peserta didik akibat dari kurangnya minat, keaktifan, hasil belajar dan literasi peserta didik. Sedangkan apabila kita melihat kurikulum yang digunakan yakni Kurikulum Merdeka yang terkenal akan fleksibilitasnya dalam mengembangkan pembelajaran sehingga memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif menelusuri isu-isu aktual guna membangun perkembangan karakter serta kompetensi peserta didik yang diharapkan mampu mendukung visi serta memulihkan Pendidikan Indonesia. Berangkat dari tuntutan tersebut maka tenaga pengajar diharuskan untuk menemukan sebuah metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman sejarah peserta didik serta tidak menghilangkan ciri khas dari kurikulum merdeka. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran open ended terhadap tingkat pemahamannya sejarah peserta didik pada sub materi Sambutan Terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia mata pelajaran Sejarah Indonesia di kelas XI Busana SMK N 8 Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Pre-Experimental Design yang dirancang dengan metode eksperimen One Grup Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Busana 1. Selanjutnya dalam analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji sign test. Kemudian hasil dari penelitian ini diketahui jika semua data yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel yang dibuktikan dengan hasil uji validitas R hitung seluruh data > R tabel pada signifikansi 0,05 dan hasil uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha seluruh data > nilai R tabel. Selain itu metode open ended terbukti memiliki hubungan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan uji normalitas dengan menggunakan uji One sample Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas menggunakan uji Anova table yang mana hasil signifikansi seluruh data > 0,05 sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi secara normal dan linear. Tahap akhir dilakukanlah uji hipotesis menggunakan uji sign test sehingga diketahui Exact Sig sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 maka bisa disimpulkan jika terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan untuk mengetahui besaran pengaruh dalam penelitian ini diketahui dari 25 sampel yang di uji diketahui jika terdapat 1 siswa yang mengalami penurunan tingkat pemahaman siswa, 23 siswa yang mengalami peningkatan tingkat pemahaman siswa dan 1 siswa yang tidak terpengaruh. Dengan demikian bisa disimpulkan jika menerapkan metode open ended dapat berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman sejarah peserta didik kelas XI SMK Negeri 8 Surabaya dengan besaran peningkatan sebesar 93% dari seluruh sampel siswa.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Open Ended, dan Tingkat Pemahaman Sejarah

**ABSTRACT**

*This research departs from the low understanding of history possessed by students as a result of the lack of interest, activeness, learning outcomes and literacy of students. Meanwhile, if we look at the curriculum used, namely the Merdeka Curriculum which is known for its flexibility in developing learning so as to provide students with the opportunity to actively explore actual issues in order to build student character and competency development which is expected to be able to support the vision and restore Indonesian education. Based on these demands, teaching staff are required to find an appropriate learning method to increase students' understanding of history and not eliminate the characteristics of the independent curriculum. Therefore, this research aims to determine the effect of the open-ended learning method on students' level of understanding of history in the sub-material of the Welcome to the Proclamation of Indonesian Independence in the Indonesian History subject in class XI Busana SMK N 8 Surabaya. This research method uses a quantitative approach with a Pre-Experimental Design research design which was designed using the One Group Pretest-Posttest Design experimental method. The research subjects used in this research were class XI Clothing 1 students. Next, data analysis used the normality test, linearity test and sign test. Then the results of this research know that all the data used in this research is valid and reliable as proven by the results of the validity test R count for all data > R table at a significance of 0.05 and the results of the Cronbach's Alpha reliability test for all data > R table value. Apart from that, the open ended method was proven to have a significant relationship, this was proven by the zero-mality test using the One sample Kolmogorov-Smirnov test and the linearity test using the Anova table test where the significance result for all data was > 0.05 so it could be said that the data was normally distributed. and linear. The final stage is to test the hypothesis using a sign test so that it is known that the Exact Sig is 0.000, where this value is smaller than 0.05 so it can be concluded that there is a relationship between variable The sample tested revealed that there was 1 student who experienced a decrease in the level of student understanding, 23 students who experienced an increase in the level of student understanding and 1 student who was not affected. Thus, it can be concluded that applying the open ended method can have a positive effect on the level of historical understanding of class XI students at SMK Negeri 8 Surabaya with an increase of 93% of the entire student sample.*

*Keywords: Learning Method, Open Ended, and Level of Historical Understanding*



## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional dimana tujuan utamanya adalah mempersiapkan peserta didik untuk menguasai keahlian tertentu, beradaptasi dalam lingkungan kerja, serta mengembangkan kemampuan peserta didik (Pinandhita & Nurjannah, 2023). Dalam mempermudah tercapainya tujuan tersebut maka pemerintah telah menetapkan sistem kurikulum, dimana penetapan kurikulum akan diselaraskan dengan tuntutan zaman atau dunia kerja, sesuai peraturan BSKAP Kemendikbudristek Nomer 008/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK dimana capaian pembelajaran sejarah pada fase F (kelas 11) mampu menggunakan sumber primer dan atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah secara diakronis dan atau sinkronis kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan atau media lain sehingga bisa disimpulkan jika ketika penelitian ini berlangsung SMKN 8 Surabaya menerapkan sistem kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka merupakan sebuah sistem pembelajaran intrakurikuler yang diciptakan secara beragam guna mengoptimalkan peserta didik agar lebih banyak memiliki waktu untuk mendalami konsep serta menguatkan kompetensi, selain itu tenaga pengajar akan lebih leluasa untuk memilih perangkat ajar supaya pembelajaran dapat sesuai dengan kebutuhan belajar serta minat peserta didik (Prastowo & Syam T, 2014). Penerapan serta pengaplikasian kurikulum yang baik dan benar dalam proses pembelajaran dapat dikur dengan tercapainya tujuan utama dari SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) serta capaian pembelajaran sejarah pada fase F. Sedangkan keberhasilan penerapan bahan ajar dapat dilihat dan di ukur melalui beberapa aspek yang salah satunya dinilai berdasarkan pengaruh peningkatan pemahaman sejarah yang dimiliki peserta didik. Dengan kata lain peningkatan pemahaman sejarah sangat bergantung pada perangkat ajar, perangkat ajar sendiri merupakan sebuah menu yang ada pada platform Merdeka Mengajar yang berisi bahan ajar, modul ajar/RPP+, modul projek atau buku teks, dimana setiap perangkat ajar ini dilengkapi dengan alur dan capaian pembelajaran yang akan memudahkan tenaga pendidik dalam menavigasi proses pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka (Merdeka Mengajar, 2023).

Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif

apabila peserta didik memiliki tingkat partisipasi, keaktifan, literasi, hasil belajar, minat, kreatifitas, inovatif, toleransi yang tinggi serta dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan yang mana kondisi tersebut berhubungan serta ideal untuk dapat meningkatkan pemahaman sejarah peserta didik, salah satu strategi untuk meningkatkan partisipasi, keaktifan dll serta membentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran harus memperhatikan situasi, kondisi lingkungan pembelajaran serta tuntutan kurikulum yang diterapkan sehingga nantinya diharapkan metode pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pemahaman sejarah peserta didik serta membantu tenaga pendidik untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Pergeseran kurikulum yang terjadi antara kurikulum darurat menuju kurikulum merdeka menuntut peserta didik untuk meningkatkan kemampuan kognitif (hasil belajar), kolaborasi dalam dunia nyata (keaktifan peserta didik), rasa toleransi, pemahaman sejarah serta minat peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah, Selain itu terdapat tuntutan lain seperti tuntutan pembelajaran abad 21 atau kecakapan abad 21 dimana peserta didik diwajibkan untuk menguasai keterampilan 4C, Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, and (Creativity and Innovation) (Septikasari & Frasandy, 2018), rendahnya kemampuan pelajar sesuai dengan pengujian yang dilakukan oleh PISA (Programme for International Student Assessment) di Paris bulan Desember 2019 menunjukkan jika Indonesia menempati peringkat 72 dari 77 negara yang mengikuti survey (Sabillah, 2021), tuntutan masyarakat Society 5.0 dimana pada masa ini semua pembatasan akan dihilangkan, dengan cara menghubungkan semua orang dan benda kedalam IoT (Internet of Things) (Cabinet Office, 2021), tuntutan tercapainya CP (Pada Peraturan BSKAP Kemendikbudristek Nomer 008/H/KR/2022) selain itu dalam sistem kurikulum merdeka yang diterapkan di SMKN 8 Surabaya menuntut agar proses transfer ilmu pengetahuan tidak lagi berfokus pada tenaga pengajar melainkan kepada peserta didik dengan membentuk suatu pembelajaran berbasis masalah sehingga dapat melatih peserta didik dalam mengontruksi sendiri pengetahuannya serta terlibat aktif dalam penelusuran informasi yang

mana ini sejalan dengan Teori Belajar Kognitif Piaget dan Bruner yang menyatakan bahwa Proses belajar adalah kegiatan peserta didik untuk memperoleh pengalaman melalui pemecahan masalah dan Teori Belajar Konstruktivisme yang beranggapan bahwa Proses pembelajaran dimulai dari adanya konflik kognitif yang kemudian peserta didik dapat membangun pengetahuannya secara mandiri dengan cara memanfaatkan pengalaman dan interaksi lingkungan sekitar. Berbagai tuntutan tersebut dapat diatasi salah satunya dengan cara memilih metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dilakukan oleh peneliti di SMKN 8 Surabaya diketahui fakta-fakta tentang mata pembelajaran sejarah yang dianggap oleh peserta didik sebagai mata pelajaran yang tidak penting, membosankan dan memiliki sedikit peminat. Anggapan inilah yang menurunkan motivasi peserta didik sehingga pasti akan berdampak pada menurunnya keaktifan, hasil belajar, literasi peserta didik yang mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik. Guna mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah metode pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan metode pembelajaran open ended, metode pembelajaran open ended adalah suatu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mengedepankan asas keterbukaan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan tenaga pengajar dalam bentuk soal terbuka sehingga dapat dipecahkan dengan berbagai cara atau metode dan menghasilkan solusi yang beragam sehingga memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang berkesan. Pembelajaran berbasis masalah terbuka akan melatih peserta didik untuk mengontruksi jawaban berdasarkan pada masalah kontekstual yang dikolaborasikan dengan pemahaman peserta didik berdasarkan pada penelusuran pada materi yang ditanyakan sehingga dapat membuat peserta didik mengembangkan kecakapan psikomotorik, berpikir kritis, kontruksi pengetahuan serta sikap toleransi guna menghargai jawaban yang telah dibangun.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa referensi, adapun referensi pertama adalah penelitian skripsi karya Rofika Nurul K dibawah bimbingan Septina Alrianingrum yang berjudul judul “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Sejarah

Kelas XI IPS SMA Negeri 20 Surabaya” diketahui penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one grup pretest-posttest serta menggunakan teknik pengambilan sampel secara sampling purposive sehingga akhirnya ditentukan jika pengambilan sampel akan dilakukan pada siswa kelas X IPS 3 yang berjumlah 36 siswa, adapun dari hasil penelitian ini diketahui jika penerapan model project based learning berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa pada siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 20 Surabaya sebesar 40,3 % hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil tes pemahaman dimana pada tahap pretest siswa memperoleh skor rata-rata 58,7 dan pada tahap posttest skor rata-rata siswa adalah 82,2. Selanjutnya referensi kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Alman, Pardjono dkk dengan judul “Pengaruh metode open ended dan STAD terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari prestasi belajar” diketahui penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dengan factorial desain serta menggunakan populasi penelitian kelas V SD Negeri Serayu dimana hasilnya diketahui jika terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah Ketika menggunakan metode open ended dan metode STAD adapun perbedaan ini dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata total prestasi open ended adalah 81,04 sedangkan perolehan nilai rata-rata total prestasi STAD adalah 89,13 selain itu juga diketahui jika tidak ada interaksi antara metode open ended dan metode STAD.

Berdasarkan referensi penelitian pertama maka diketahui jika pembelajaran berbasis projek dapat meningkatkan pemahaman peserta didik keadaan inilah yang mendorong rasa keingintahuan peneliti apakah pembelajaran berbasis pertanyaan terbuka juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, kemudian pada referensi penelitian kedua diketahui jika metode open ended memiliki perolehan nilai rata-rata total prestasi lebih kecil daripada ketika menerapkan metode STAD dimana fakta tersebut kurang meyakinkan peneliti jika metode open ended tidak berdampak besar terhadap perolehan nilai rata-rata total prestasi didorong oleh rasa kurang yakin inilah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh metode open ended terhadap tingkat pemahaman Sejarah peserta didik di SMKN 8 Surabaya”

#### TINJAUAN PUSTAKA

### A. Belajar

Belajar merupakan serangkaian upaya atau proses yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh perubahan perilaku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif, sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh dari berbagai materi yang telah dipelajari (Djamiluddin & Wardana, 2019), sehingga kegiatan belajar dapat disimpulkan sebagai suatu tindakan yang dapat dilakukan oleh setiap orang untuk mendapatkan perubahan perilaku sesuai dengan yang diinginkan, hal ini tentunya sejalan dengan pemikiran Syaiful dan Aswan yang berpendapat jika belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terbentuk berkat adanya pengalaman atau latihan yang telah diperoleh, perubahan perilaku yang terbentuk ini bisa berkaitan dengan perubahan pengetahuan, tingkah laku, ataupun sikap yang dimiliki seseorang akibat dari aktivitas belajar (Djamarah & Zain, 2014)

### B. Metode Pembelajaran

Pengertian metode pembelajaran secara harfiah berarti “metode” yang artinya “cara” oleh karena itu metode pembelajaran berarti suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sutikno, 2014) sedangkan pembelajaran sendiri menurut KBBI berarti proses belajar, dengan demikian maka metode pembelajaran berarti prosedur atau cara yang digunakan dalam mempermudah terjadinya proses belajar. Dimana pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya tentang metode pembelajaran yang beranggapan jika metode pembelajaran adalah sebuah cara yang diterapkan dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya ke dalam kegiatan nyata guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Sanjaya, 2016)

### C. Metode Pembelajaran Open Ended

Secara harfiah Open Ended Learning berarti “cara”, “proses belajar” dan “terbuka” sehingga dapat disimpulkan jika metode pembelajaran open ended adalah sebuah cara atau metode dalam mempermudah kegiatan belajar dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka, dimana pertanyaan terbuka merupakan sebuah pertanyaan yang menjunjung tinggi asas keterbukaan sehingga peserta didik bisa bebas menuangkan pemikirannya secara bebas tanpa khawatir salah karena tujuan utama dari pertanyaan ini adalah proses dalam menemukan jawabannya bukan pada benar maupun salahnya, uraian tersebut sejalan dengan pendapat Huda (2013) yang

menyatakan bahwa Open Ended Learning adalah proses pembelajaran yang mengedepankan keterbukaan guna mencapai tujuan serta keinginan peserta didik (Huda, 2013), oleh karena itu Suyatno (2009) berpendapat jika Open Ended Learning adalah sebuah pembelajaran yang didalamnya terdapat permasalahan yang dapat dipecahkan dengan berbagai cara dan menghasilkan solusi yang beragam pula (Suyatno, 2009), sehingga menurut Jihad (2008) Open Ended Learning adalah pembelajaran yang menekankan pada penerapan soal yang memungkinkan banyak solusi serta strategi penyelesaian (terbuka) (Jihad, 2008). adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran open ended adalah sebagai berikut :

- a) Persiapan : Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, tenaga pengajar wajib menyusun program satuan pelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan mempersiapkan pertanyaan open ended problem
- b) Pelaksanaan, terdiri dari :
  1. Pendahuluan, pada tahap ini peserta didik diharapkan menyimak motivasi yang diberikan tenaga pengajar, yang kesimpulan isinya manfaat dari materi yang akan dipelajari bagi kehidupannya kelak sehingga akan membuat peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran, lalu peserta didik merespon apersepsi yang diberikan tenaga pengajar sehingga dapat terdeteksi prior knowledge (pengetahuan dasar) yang dimiliki oleh peserta didik.
  2. Kegiatan inti, disinilah pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah berikut ini :
    - a. Peserta didik diorganisir untuk membentuk kelompok yang berjumlah 5 anak (bila dirasa waktu terbatas ataupun siswa terlalu banyak bisa menyesuaikan)
    - b. Peserta didik diberikan pertanyaan open ended problem
    - c. Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya.
    - d. Setiap kelompok peserta didik akan mewakili beberapa anggotanya guna mempresentasikan pendapat, atau solusi yang ditawarkan kelompoknya secara bergantian.

- e. Peserta didik atau kelompok kemudian menganalisis jawaban-jawaban yang telah dikemukakan, mana yang benar dan mana yang lebih efektif
- 3. Kegiatan akhir, pada tahap ini peserta didik akan menyimpulkan apa yang telah dipelajari, yang kemudian kesimpulan tersebut akan disempurnakan oleh tenaga pengajar.
- c) Evaluasi : Pada tahap berakhirnya pembelajaran, peserta didik akan diberikan tugas individu atau ulangan harian yang berisi pertanyaan open ended yang merupakan evaluasi yang diberikan tenaga pengajar (Shoimin, 2020).

**D. Tingkat Pemahaman Sejarah**

Tingkat pemahaman sejarah merupakan sebuah tingkatan atau level penguasaan materi pada mata pelajaran sejarah, dimana kemampuan penguasaan materi yang dimiliki oleh setiap peserta didik tentunya berbeda-beda, pada penelitian ini kemampuan penguasaan materi didasarkan pada revisi taksonomi bloom yang terdiri dari dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan, pada dimensi proses kognitif terdiri dari tahapan : mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta, sedangkan dimensi pengetahuan terdiri dari : Pengetahuan faktual, Pengetahuan konseptual, Pengetahuan procedural dan Pengetahuan metakognitif

**METODE**

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode pre eksperimental desain dengan menerapkan pendekatan model One Grup Pre test-Post test Desaign sedangkan dalam menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas sampel maka penelitian ini mengacu pada teori probability sampling sehingga memungkinkan seluruh populasi (kelas) untuk memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi kelas sampel oleh karena itu dalam menentukan kelas sampel maka digunakanlah teknik pengambilan sampel Simple rondom sampling (pengambilan sampel acak sederhana). Simple rondom sampling (pengambilan sampel acak sederhana) adalah sebuah metode yang digunakan untuk menentukan kelas yang akan dijadikan kelas sampel yang mana nantinya kelas sampel akan ditentukan secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada (Rahayu, 2022), oleh karena itu cara yang digunakan untuk

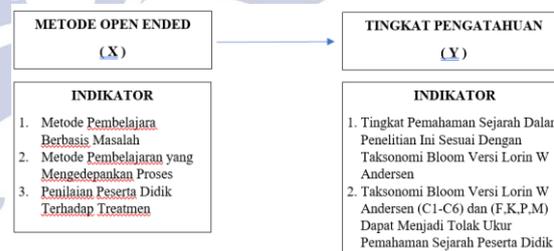
menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai sampel adalah dengan memanfaatkan aplikasi Spin The Wheel – Random Picker yang nantinya terpilihlah kelas XI Busana 1.

Pendekatan model One Grup Pre test-Post test Desaign adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan desain sebagai berikut dimana kelas yang digunakan dalam penelitian ini hanya akan menggunakan kelas yang akan di uji coba (kelas eksperimen) tanpa adanya kelas kontrol adapun kelas eksperimen tersebut akan melewati tahapan uji pre test untuk mengetahui hasil sebelum dilakukan treatmen, dimana setelah treatmen (tindakan yang diujikan) dilakukan, barulah dilakukan uji post test untuk mengetahui hasil setelah dilakukan treatmen (Sugiyono, 2019).

Konsep Jenis Penelitian			
Kelas	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$

Gambar 1 : Desain Penelitian

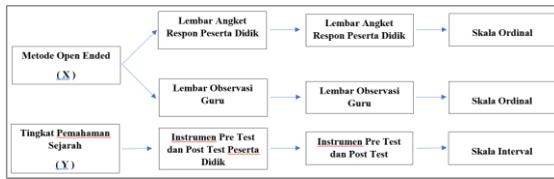
Hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak atau pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, yang mana variabel X atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran open ended sedangkan variabel Y atau variabel terikat yang dimaksud adalah tingkat pemahaman Sejarah.



Gambar 2 : Alur Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas XI SMKN 8 Surabaya yang beralamat di Jalan Kamboja Nomor 18, Ketabang, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur dengan kode pos 60272, adapun penelitian ini berlangsung pada bulan April sampai Juni di semester genap tahun ajaran 2022 – 2023, untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kelas XI Busana 1 SMKN 8 Surabaya dengan jumlah peserta didik yang dijadikan sampel sebanyak 25 siswa, adapun teknik pengambilan data yang digunakan untuk melihat pengaruh metode open ended terhadap tingkat pemahaman sejarah adalah menggunakan beberapa instrument seperti: instrument kognitif dengan

bentuk soal uraian untuk mengetahui tingkat pemahaman sejarah peserta didik, lalu untuk mengetahui respon peserta didik digunakanlah instrument angket respon dengan bentuk kuesioner.



Gambar 3 : Sumber Data

Sedangkan untuk mengetahui kelayakan instrument yang digunakan maka peneliti diharuskan melakukan uji validasi kepada validator dan uji validasi menggunakan aplikasi SPSS, dalam mempermudah penilaian instrument penelitian maka peneliti menyusun kisi-kisi penilaian guna menentukan nilai instrument pre test post test serta untuk mengetahui respon peserta didik pada instrument angket respon, adapun kisi-kisi penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

No	Aspek	Indikator	No Item Soal	Jumlah	Soal Instrumen Angket Respon
1	Metode Open Ended	Dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran (Tugas Balok/C 1)	1,2	2	1. Apakah dalam proses pembelajaran tersebut anda ? 2. Apakah anda merasa senang apabila guru memberikan lingkungan untuk mengembangkan penalaran di ruang kelas ?
		Memahami materi serta mengambil sebarnya jumlah pemahaman siswa (C 2)	3,4,5	3	3. Apakah anda lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah diterapkan ? 4. Apakah anda sangat bersemangat dalam proses pembelajaran ? 5. Apakah anda sangat bersemangat dalam proses pembelajaran ?
		Dapat mencari serta memunculkan masalah yang terdapat dalam soal serta dapat mengoptimalkan pembelajaran agar lebih menyenangkan (C 3)	6,7,8,9	4	6. Apakah anda lebih mudah memahami materi yang telah diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah diterapkan ? 7. Apakah anda merasa pembelajaran yang telah diterapkan tersebut anda terima untuk lebih guru belajar ? 8. Apakah anda lebih mudah memahami materi yang telah diterapkan tersebut anda terima untuk lebih guru belajar ? 9. Apakah anda merasa pembelajaran yang telah diterapkan tersebut anda terima untuk lebih guru belajar ?
		Melalui menggunakan suatu tema pembelajaran (C 4)	10,11,12	3	10. Apakah anda lebih mudah memahami materi yang telah diterapkan tersebut anda terima untuk lebih guru belajar ? 11. Apakah anda merasa pembelajaran yang telah diterapkan tersebut anda terima untuk lebih guru belajar ? 12. Apakah anda merasa pembelajaran yang telah diterapkan tersebut anda terima untuk lebih guru belajar ?
		Dapat mengperhatikan serta menarikan suatu pendapat (C 5)	13,14	2	13. Apakah anda lebih mudah memahami materi yang telah diterapkan tersebut anda terima untuk lebih guru belajar ? 14. Apakah anda merasa pembelajaran yang telah diterapkan tersebut anda terima untuk lebih guru belajar ?
		Memahami ide baru (C 6)	15	1	15. Apakah anda merasa pembelajaran yang telah diterapkan tersebut anda terima untuk lebih guru belajar ?
Total				15	

Diketahui:

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

$$\text{Nilai Instrumen Angket Respon} = \frac{\text{Jumlah Nilai Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Rentang Total Nilai	Kategori
0% - 20%	Tidak Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Gambar 4 : Kisi-Kisi Instrumen Angket

SOAL	FAKTUAL				KONSEPTUAL				PROSEDURAL				METAKOGNITIF			
	C1	C2	C3	C4	C1	C2	C3	C4	C1	C2	C3	C4	C1	C2	C3	C4
Soal Tipe C 1 (Menganalisis)	v															
Soal Tipe C 2 (Memahami)		v				v										
Soal Tipe C 3 (Menganalisis)			v				v				v					
Soal Tipe C 4 (Menganalisis)				v				v				v				v
Soal Tipe C 5 (Menganalisis)					v											
Soal Tipe C 6 (Menganalisis)						v										

Jawaban	Salah*	FAKTUAL				KONSEPTUAL				PROSEDURAL				METAKOGNITIF				Total Skor
		C1	C2	C3	C4	C1	C2	C3	C4	C1	C2	C3	C4	C1	C2	C3	C4	
Salah*	1																	1
Soal Tipe C 1	1	2																3
Soal Tipe C 2	1	1	2				3											6
Soal Tipe C 3	1	1	2					3				4						10
Soal Tipe C 4	1	1	2						3			4	4					15
Soal Tipe C 5	1	1			2					3							5	15
Soal Tipe C 6	1	1				2					3						5	15

Keterangan: \* Melainkan Setiap Tahapan ; Penentuan skor yang didapat pada sampel ditentukan pada kategori jawaban sampai benar (jika jawaban dari soal C3 Benar Maka nilainya 3)  
- Salah / C 0 ; Jawaban Tidak Sesuai Dengan Soal

Diketahui:

Rentang Total Skor	Kesimpulan
0% - 20%	Sangat Rendah
20% - 40%	Rendah
40% - 60%	Cukup
60% - 80%	Tinggi
80% - 100%	Sangat tinggi

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Gambar 5 : Kisi-Kisi Instrumen Pre Test Post Test

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan maka dilakukanlah tahap analisis data, dimana tahap analisis data terdiri dari tiga tahapan yang terdiri dari: tahap pertama dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan data yang diperoleh bersifat valid maka peneliti berkonsultasi kepada validator untuk memastikan jika instrument yang akan digunakan valid selain itu validasi olehdimana pada penelitian ini diketahui jika seluruh data telah dinyatakan valid dan reliabel, dikatakan valid karena baik oleh validator maupun oleh program SPSS dengan melakukan uji validitas seluruhnya menyatakan valid sedangkan dikatakan reliabel karena berdasarkan hasil uji reliabilitas hasilnya diketahui jika seluruh instrumen dinyatakan reliabel, tahap analisis data kedua uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan data yang diperoleh memiliki sebaran yang normal dan linier, barulah kemudian dilakukan tahap analisis data terakhir yakni pengambilan hipotesis dengan menggunakan uji sign test, dimana semua tahap analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun alur pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 2 : Alur Penelitian

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan data tingkat pemahaman sejarah peserta didik, laporan lembar observasi penelitian dan data angket respon peserta didik. Adapun data tingkat pemahaman sejarah peserta didik terbagi atas dua kategori, kategori yang pertama adalah perolehan data tingkat pemahaman sejarah pada tahap pre test dengan jumlah soal 24 butir bertipe uraian sedangkan yang kedua adalah perolehan data tingkat pemahaman sejarah tahap post test dengan jumlah dan model soal yang serupa dengan tahap pre test, dimana pelaksanaan uji pre test dan post test ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman sejarah peserta didik sebelum dan sesudah di lakukannya treatment menggunakan metode pembelajaran open ended dalam pembelajaran sejarah pada materi sambutan terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia. Berikut ini adalah data penilaian tingkat pemahaman sejarah peserta didik :

No	Nama Peserta Didik	Pre Test	Post Test	No	Nama Peserta Didik	Pre Test	Post Test
1	Sampel 1	63	100	14	Sampel 14	86	93
2	Sampel 2	69	77	15	Sampel 15	78	78
3	Sampel 3	65	73	16	Sampel 16	78	89
4	Sampel 4	79	90	17	Sampel 17	67	86
5	Sampel 5	72	75	18	Sampel 18	67	71
6	Sampel 6	74	67	19	Sampel 19	69	76
7	Sampel 7	71	75	20	Sampel 20	79	81
8	Sampel 8	78	83	21	Sampel 21	63	71
9	Sampel 9	78	84	22	Sampel 22	69	78
10	Sampel 10	87	91	23	Sampel 23	77	82
11	Sampel 11	79	81	24	Sampel 24	81	88
12	Sampel 12	64	75	25	Sampel 25	76	92
13	Sampel 13	74	92				

Gambar 3 : Data Tingkat Pemahaman Sejarah Peserta Didik

Dalam mempermudah penjabaran hasil uji instrumen tingkat pemahaman sejarah peserta didik maka dilakukanlah uji statistik deskriptif dengan bantuan SPSS untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, rata-rata, simpangan baku serta varian dari uji instrumen tingkat pemahaman sejarah peserta didik, Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Eksperimen	25	63	87	73.72	6.834
Post Eksperimen	25	67	100	81.92	8.381
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan pada rata-rata kearah yang positif pada hasil belajar pada kelas eksperimen daripada pada kelas kontrol, hal ini diketahui karena pada rata-rata pre test memperoleh nilai rata-rata 73,72 sedangkan nilai rata-rata post test sebesar 81.92 sehingga bisa disimpulkan jika nilai rata-rata post test lebih besar dari pada nilai rata-rata pre test, selain itu diketahui pula jika nilai minimum dan maksimum sebelum dilakukannya *treatmen* secara berurutan adalah sebesar 63 dan 73 hal ini tentunya berbeda jika dibandingkan dengan jika nilai minimum dan maksimum setelah dilakukannya *treatmen* secara berurutan adalah sebesar 67 dan 81. Sehingga dapat disimpulkan jika setelah kelas tersebut menerima pembelajaran dengan menggunakan metode open ended, kelas tersebut mengalami peningkatan rata-rata pemahaman sejarah pada peserta didik sebesar 8,2.

Laporan lembar observasi penelitian menginformasikan jika penelitian yang dilakukan telah membuktikan jika metode pembelajaran open ended telah dilakukan dengan benar dan tidak terdapat kendala yang berarti. Selanjutnya setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode open ended maka diperoleh data instrumen angket respon peserta didik, dimana banyak soal instrumen angket respon pada

penelitian ini berjumlah 15 soal yang bentuk skala likert dengan lima opsi jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju, berikut ini adalah data instrument respon peserta didik yang sebelumnya telah diolah :

Butir Soal	Respon Peserta Didik						Total Siswa	Total Skor Diperoleh	Total Skor Maksimal	Persentase
	STS	TS	R	S	SS					
Soal 1	-	1	1	16	7	25	75	75	100 %	
Soal 2	-	-	3	16	6	25	57	75	76 %	
Soal 3	-	-	4	17	4	25	57	75	76 %	
Soal 4	-	1	1	17	6	25	63	75	84 %	
Soal 5	-	-	7	16	2	25	60	75	80 %	
Soal 6	-	1		19	5	25	56	75	75 %	
Soal 7	-	1	3	15	6	25	61	75	81 %	
Soal 8	-	-	6	13	6	25	56	75	75 %	
Soal 9	-	-	3	15	7	25	56	75	75 %	
Soal 10	-	-	3	18	4	25	60	75	80 %	
Soal 11	-	-	1	16	8	25	65	75	87 %	
Soal 12	-	1	5	17	2	25	60	75	80 %	
Soal 13	-	-	6	13	6	25	71	75	95 %	
Soal 14	-	-	1	20	4	25	69	75	92 %	
Soal 15	-	-	3	15	7	25	65	75	87 %	
Total Skor							931	1125		
Persentase Rata-Rata Jumlah Skor							82,7 %			

Diketahui :

Respon	Nilai	Interval	Kategori
SS	5	81 % - 100 %	Sangat Baik
S	4	61 % - 80 %	Baik
R	3	41 % - 60 %	Ragu-Ragu
ST	2	21 % - 40 %	Kurang Baik
STS	1	0 % - 20 %	Tidak Baik

Gambar 4 : Data Instrumen Angket Peserta Didik

Berdasarkan hasil instrument angket respon diatas diketahui besaran nilai Persentase Rata-Rata Jumlah Skor adalah 82, 7 % , sehingga dapat disimpulkan jika respon peserta didik terhadap metode pembelajaran open ended berada pada kategori Sangat baik, hal ini selaras dengan hasil pengamatan peneliti ketika metode pembelajaran open ended diterapkan dimana kondisi kelas dan siswa menjadi lebih menyenangkan, aktif, dan kritis.

Setelah data telah terkumpul maka selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji sign test untuk mengetahui apakah metode open ended dapat mempengaruhi tingkat pemahaman sejarah peserta didik ? dan seberapa besar pengaruhnya?. pemilihan uji sign test Sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan uji sign test terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas menggunakan program SPSS.

	Metode Open Ended
N	25
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean 60.9200 Std. Deviation 6.19758
Most Extreme Differences	Absolute .174 Positive .159 Negative -.174
Kolmogorov-Smirnov Z	.868
Asymp. Sig. (2-tailed)	.438

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel Hasil Uji Normalitas Residual dengan menggunakan SPSS di atas, Diketahui jika nilai signifikansi/probabilitas (2-tailed) pada uji kolmogorov-Smirnov test di atas bernilai 0,438, sehingga berdasarkan hasil dari kesimpulan pengambilan keputusan pada uji normalitas residual yang mana apabila besaran nilai asymp 2-tailed lebih besar daripada 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi secara normal, oleh karena itu bisa disimpulkan jika data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi secara normal.

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Pemahaman Siswa* Metode Open Ended	Between Groups (Combined)	911.423	11	82.857	1.391	.293
	Linearity	93.026	1	93.026	1.562	.233
	Deviation from Linearity	818.397	10	81.840	1.374	.291
Within Groups		774.417	13	59.571		
Total		1685.840	24			

Berdasarkan tabel Hasil Uji Linearitas SPSS di atas, Diketahui jika nilai signifikansi adalah 0,291 yang mana dapat disimpulkan lebih besar dari pada 0,05 oleh karena itu maka data variabel X dan Y dikatakan linier, selain itu kemudian diketahui F tabel dengan cara melihat nilai df (10, 13) yang hasilnya diketahui pada tabel F dengan signifikansi 5% ditemukan nilai F tabel 2,67 Sehingga diketahui 0,291 (F hitung) < 2,67 (F tabel), maka disimpulkan jika terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara data variabel X dan Y.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji sign test yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode open ended terhadap tingkat pemahaman sejarah peserta didik. Adapun jawabannya akan dinyatakan sebagai berikut :  $H_0$  = Penerapan pembelajaran menggunakan metode open ended tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman sejarah peserta didik pada materi Sambutan Terhadap Kemerdekaan Indonesia di kelas XI Busana 1 SMKN 8 Surabaya sedangkan  $H_1$  = Penerapan pembelajaran menggunakan metode open ended berpengaruh terhadap tingkat pemahaman sejarah peserta didik pada materi Sambutan Terhadap Kemerdekaan Indonesia di kelas XI Busana 1 SMKN 8 Surabaya, uji sign test dalam penelitian ini menggunakan program SPSS berdasarkan pengujian tersebut maka diperoleh hasil pengujian sebagai berikut :

	N
Sesudah Menggunakan Metode Open Ended - Sebelum Menggunakan Metode Open Ended	1
Negative ...	23
Positive Differences*	1
Ties*	25
Total	

- a. Sesudah Menggunakan Metode Open Ended < Sebelum Menggunakan Metode Open Ended
- b. Sesudah Menggunakan Metode Open Ended > Sebelum Menggunakan Metode Open Ended
- c. Sesudah Menggunakan Metode Open Ended = Sebelum Menggunakan Metode Open Ended

Sesudah Menggunakan Metode Open Ended - Sebelum Menggunakan Metode Open Ended	Exact Sig. (2-tailed)	.000 <sup>a</sup>
---	-----------------------	-------------------

- a. Binomial distribution used.
- b. Sign Test

Berdasarkan tabel Hasil Uji Sign Test menggunakan program SPSS di atas, Diketahui jika nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari pada 0,05 oleh karena itu dapat disimpulkan jika terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah Metode open ended diterapkan, adapun perbedaannya adalah bersifat positif maksudnya terjadi peningkatan pemahaman yang terjadi setelah dilakukannya treatment (metode open ended) sehingga disimpulkan jika jawaban yang diperoleh dari uji hipotesis adalah  $H_1$  yang artinya Penerapan pembelajaran menggunakan metode open ended berpengaruh terhadap tingkat pemahaman sejarah peserta didik pada materi Sambutan Terhadap Kemerdekaan Indonesia di kelas XI Busana 1 SMKN 8 Surabaya.

## PENUTUP

## KESIMPULAN

Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata pre test memperoleh nilai rata-rata 73,72 sedangkan nilai rata-rata post test sebesar 81.92 sehingga dapat disimpulkan jika terdapat perbedaan kearah yang positif (lebih baik setelah memperoleh treatment), lalu pada uji normalitas diketahui nilai signifikansi atau probabilitas (2-tailed) pada uji kolmogorov-Smirnov test adalah sebesar 0,438, sehingga berdasarkan hasil dari kesimpulan pengambilan keputusan pada uji normalitas residual yang mana apabila besaran nilai asymp 2-tailed lebih besar daripada 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi secara normal, sedangkan pada uji linearitas dan uji sign test diketahui nilai signifikansi adalah sebesar 0,291, sehingga berdasarkan hasil dari kesimpulan pengambilan keputusan pada uji linieritas yang mana apabila besaran nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi secara linear.

Setelah melakukan uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji linearitas maka selanjutnya dilakukanlah uji hipotesis dengan menggunakan uji sign test, sehingga pada pengujian sign test tersebut diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan jika terdapat perbedaan tingkat pemahaman sejarah peserta didik setelah menerapkan metode open ended, dimana detailnya diketahui terdapat 23 sampel yang

menunjukkan jika tingkat pemahaman sejarah peserta didik pada tahap pre tes lebih kecil daripada tahap post tes (berpengaruh positif), 1 sampel yang menunjukkan jika tingkat pemahaman sejarah peserta didik pada tahap pre tes sama dengan tahap post tes (tidak berpengaruh), serta 1 sampel yang menunjukkan jika tingkat pemahaman sejarah peserta didik pada tahap pre tes lebih besar daripada tahap post tes (berpengaruh negatif), dengan demikian maka bisa disimpulkan jika metode open ended yang diterapkan dapat memberikan perubahan kearah yang positif terhadap tingkat pemahaman sejarah siswa sebanyak 92 % dari total seluruh sampel.

Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan jika metode Open Ended secara signifikan mempengaruhi tingkat pemahan sejarah peserta didik kelas XI Busana SMK Negeri 8 Surabaya. Sehingga diperoleh jawaban berdasarkan hasil dari penelitian ini jika  $H_1$  “terdapat pengaruh positif metode Open Ended terhadap tingkat pemahaman sejarah peserta didik kelas XI Busana SMK Negeri 8 Surabaya” di

terima.

## SARAN

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran open ended dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai salah satu metode pembelajaran dikelas, karena metode pembelajaran open ended dapat meningkatkan tingkat pemahaman sejarah peserta didik, sesuai yang terjadi di SMK Negeri 8 Surabaya.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang metode open ended pada mata pelajaran sejarah apakah dapat tetap efektif ketika diterapkan ketika populasi yang lebih luas, sampel yang lebih banyak, jenjang kelas, materi tertentu atau mata pelajaran lainnya, serta ketika menggunakan variable terikat lainnya (seperti hasil belajar, dsb)

## Daftar Pustaka

- Cabinet Office. (2021, Juni 24). Society 5.0. From [www8.cao.go.jp](http://www8.cao.go.jp): [https://www8.cao.go.jp/cstp/society5\\_0/index.html](https://www8.cao.go.jp/cstp/society5_0/index.html)
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, & Zain. (2014). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodi dan Paradigmatis . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, A. (2008). Pengembanga Kurikulum Matematika (Tinjauan Tioritis dan Historis). Yogyakarta: Multi Presindo.
- Merdeka Mengajar. (2023, September 23). Apa Itu Perangkat Ajar? From <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id>: <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/7211744742425-Apa-Itu-Perangkat-Ajar->
- Pinandhita, S. W., & Nurjannah, I. (2023, September). Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKKR Kelas XI TKR Di SMKN 1 Jabon. JVTE: Journal of Vocational and Technical Education, 5, 125-133.
- Prastowo, G., & Syam T, A. R. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran Part Practice Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cerme). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 02, 747-749.
- Rahayu, A. (2022, September 20). Contoh acak sederhana. From [binus.ac.id](http://binus.ac.id): <https://binus.ac.id/malang/2022/09/simple-random-sampling/>
- Sabillah, G. (2021, Juli 31). Kondisi Pendidikan di Indonesia. From [Kompasiana.com](http://Kompasiana.com).
- Sanjaya. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, VIII, 112-122.
- Shoimin. (2020). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan penelitian pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

Sutikno, S. (2014). *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Mataram: Holistika Lombok.

Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.



**UNESA**  
Universitas Negeri Surabaya